

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Komoditas Utama

BULAN	MINGGU KE-	INDIKATOR PERUBAHAN HARGA (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA	MENGALAMI KENAIKAN/ PENURUNAN 2 MINGGU BERTURUT-TURUT
JANUARI	M2	-1,70	Cabai Merah(-1,1907), Cabai Rawit(-0,5561), Bawang Merah(-0,1951)	CABAI MERAH
	M4	-2,42	CABAI MERAH(-1,4013), CABAI RAWIT(-0,9788), BAWANG MERAH(-0,2784)	CABAI RAWIT
FEBRUARI	M1	1,84	Cabai Rawit(2,356), Bawang Putih(0,0421)	CABAI RAWIT
	M2	2,55	CABAI RAWIT(2.7063), DAGING AYAM RAS(0.228), BAWANG PUTIH(0.044)	CABAI RAWIT
	M3	2.06	CABAI MERAH;BERAS;CABAI RAWIT	CABAI RAWIT
	M4	3,75	Cabai Rawit(3,3183), Daging Ayam Ras(0,4036), Daging Sapi(0,075)	CABAI MERAH
MARET	M1	0,93	Cabai Rawit(0,5104), Telur Ayam Ras(0,1792), Daging Sapi(0,091)	TELUR AYAM RAS
	M2			
	M3			
	M4			

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada bulan Januari 2026, harga komoditas cenderung stabil karena pasokan masih cukup dan permintaan belum tinggi
2. Pada bulan Februari 2026, mulai terjadi kenaikan harga komoditas yang disebabkan oleh permintaan mulai meningkat dan faktor cuaca
3. Pada bulan Maret 2026, terjadi puncak kenaikan harga komoditas yang disebabkan oleh Ramadhan dan persiapan Idul Fitri, serta lonjakan konsumsi masyarakat.
4. Komoditas yang mengalami kenaikan : cabai, daging ayam ras, telur ayam ras, beras dan minyak goreng

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Bangkalan pada Triwulan I tahun 2026 ini, TPID Kabupaten Bangkalan terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu :

a) Keterjangkauan harga : Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah Kabupaten Bangkalan melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis :

- Melakukan pemantauan harga dan Stok Bahan pokok di 3 Pasar Pantauan yaitu Ki Lemah Duwur, Pasar Baru Bancaran dan Pasar Senenan Untuk mendata Harga yang mengalami kenaikan atau penurunan harga pada bahan pokok harian setiap hari kerja dan diintegrasikan kedalam system SP2KP dan Siskaperbapo
- Melaksanakan monitoring/pemantauan harga menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H ke pasar Kamal, pasar Socah, dan pasar Arosbaya
- Melaksanakan monitoring/sidak ke distributor beras dan LPG 3kg ditingkat agen dan pangkalan menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah sebanyak 6 kali di mulai sebelum Ramadhan dan selama Ramadhan sampai menjelang Idul Fitri 1447 H
- Bersinergi dengan Biro Perekonomian Provinsi Jatim pada kegiatan Pasar Murah Epik Mobile di tanggal 27 Februari 2026 berlokasi di depan Pendopo Agung Bangkalan

b) Ketersediaan Pasokan :

- Urban Farming “Taman Laku” (Tanam Mandiri Belanja Berkurang) oleh ibu-ibu PKK RW 09 Perum Pondok Halim 2 Kec. Burneh Kab. Bangkalan di lahan pekarangan
- Pendistribusian Minyakita di Pasar Ki Lemah Duwur oleh BULOG sebanyak 700 karton yang tersebar di 10 pedagang di pasar Ki Lemah Duwur Kabupaten Bangkalan pada tanggal 30 Januari 2026
- Gerakan Menanam “Kampung Aku Hatinya” ibu-ibu PKK di Kelurahan Kemayoran

c) Kelancaran Distribusi :

- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.

d) Komunikasi Efektif :

- Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya, dilanjutkan dengan rapat teknis TPID yang dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan
- Rapat Teknis TPID Kabupaten Bangkalan Menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H
- Pelaksanaan siaran interaktif (dialog interaktif, talk show) dan website mengenai informasi inflasi (pemantauan harga secara real time) oleh Dinas Komunikasi dan Informatika melalui Radio SBFm Bangkalan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Di Bulan Januari s/d Maret 2026, tren kenaikan harga komoditas mulai terjadi di bulan Februari dan mencapai puncak di bulan Maret. Dengan terlaksananya Gerakan Pangan

Murah dan Operasi Pasar Murah dapat membantu masyarakat berpenghasilan rendah membeli kebutuhan pokok dengan harga terjangkau dan dapat menjaga daya beli tetap stabil.

2. Gerakan menanam “Taman Laku” dan “Kampung Aku Hatinya” tetap berkelanjutan
3. Gerakan Menanam “Kampung Aku Hatinya” ibu-ibu PKK di Kelurahan Kemayoran tetap berlanjut

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Bangkalan Pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bangkalan.
2. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
3. Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah
4. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu :
 - 1) Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - 2) Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - 3) Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - 4) Pencanaan gerakan menanam;
 - 5) Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - 6) Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - 7) Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - 8) Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
 - 9) Memberikan bantuan transportasi dari APBD.